TITIP RINDU

Saat senja berubah menjadi rembulan

Rintik hujan yang kian menderang

Untuk sang pemilik jagat.

Teriak hati dalam renung sepi

Yang memanggilmu tiada bertati

Sesak dada karna luka rasa.

Batin tersiksa oleh hasrat yang berkata

Bahwa nyata

Kian kau tak lagi ada.

Kutitip rindu dalam semilir angin

Tamangku tak lagi kuat

Menahan sesak daam dada yang kian menyiksa.

Membuat hati yang berkonspirasi

Bersama luka yang mengelak menghilang.